

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh Kuis Tim terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Sukoharjo, kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Penggunaan Kuis Tim**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, tingkat penggunaan Kuis Tim pada siswa Kelas VIII MTsN 2 Sukoharjo mencatat nilai maksimum 34,00 dan minimum 19,00. Mayoritas responden memperoleh skor dalam rentang 25–27, yang tergolong kategori sedang. Oleh karena itu, tingkat penggunaan Kuis Tim di kelas tersebut berada pada kategori sedang.

2. **Tingkat Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VIII MTsN 2 Sukoharjo, nilai maksimum tercatat 86,00 dan minimum 71,00. Sebagian besar responden berada dalam rentang skor 74–82, yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut secara keseluruhan berada pada kategori sedang

### 3. Pengaruh Kuis Tim terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan uji hipotesis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi ( $Y = 51,103 + 1,030X$ ). Hasil uji t menghasilkan nilai t-hitung 78,243, sementara t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = 53$  adalah 2,006. Karena t-hitung > t-tabel ( $78,243 > 2,006$ ) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa Kuis Tim memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 2 Sukoharjo. Kontribusi pengaruhnya sebesar 99,3% ( $R^2 = 0,993$ ), dengan 0,7% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar kajian ini.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini menghasilkan implikasi teoretis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian yang mengungkap pengaruh positif dan signifikan Kuis Tim sebesar 99,3% terhadap Hasil Belajar memperkuat teori konstruktivisme serta teori pembelajaran kooperatif. Temuan ini menegaskan bahwa partisipasi aktif siswa dalam kuis tim dapat meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar. Secara empiris, kajian ini juga mendukung penelitian

sebelumnya yang memposisikan metode kuis sebagai alternatif strategi pembelajaran efektif untuk prestasi akademik siswa.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Guru: Temuan ini menjadi landasan bagi pendidik untuk mengadopsi Kuis Tim sebagai metode primer dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai selingan. Guru perlu merancang instrumen kuis yang bervariasi dan sesuai dengan tingkat kesulitan materi agar skor Kuis Tim siswa dapat meningkat dari rentang 19,00–34,00 menuju kategori tinggi.
- b. Bagi Sekolah: Hasil R Square 99,3% menunjukkan bahwa Kuis Tim adalah faktor dominan dalam meningkatkan Hasil Belajar. Oleh sebab itu, sekolah perlu melembagakan Kuis Tim dalam RPP dan menjadikannya program rutin bulanan untuk menjaga kualitas pembelajaran.
- c. Bagi Siswa: Terbuktinya pengaruh sebesar 1,030 poin per kenaikan 1 skor Kuis Tim mengimplikasikan bahwa siswa harus mengubah mindset dari "kompetisi individu" menjadi "kolaborasi tim" saat kuis. Siswa dengan nilai Kuis Tim rendah perlu lebih aktif bertanya dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Mengingat Kuis Tim terbukti berpengaruh sangat signifikan sebesar 99,3% terhadap Hasil Belajar, disarankan kepada guru untuk mempertahankan dan meningkatkan intensitas penggunaan metode Kuis Tim. Mengingat rentang skor Kuis Tim siswa masih 19,00–34,00, , guru disarankan memberikan bimbingan intensif kepada siswa berprestasi rendah guna menyamakan distribusi skor Kuis Tim.

#### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam Kuis Tim karena terbukti setiap kenaikan 1 poin Kuis Tim akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 1,030 poin. Siswa dengan nilai Kuis Tim di bawah 25 perlu meningkatkan kerjasama dan persiapan sebelum kuis dilaksanakan.

#### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung pelaksanaan Kuis Tim dengan memberikan reward bagi kelompok terbaik dan menyediakan media pembelajaran yang interaktif agar nilai Kuis Tim siswa dapat meningkat dari kategori sedang menjadi tinggi.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti mendatang, disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau tingkat keaktifan siswa, mengingat masih ada 0,7% faktor eksternal yang memengaruhi Hasil Belajar. Kajian lanjutan juga dapat melibatkan rentang skor Kuis Tim yang lebih beragam.